

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI LINGKUNGAN ALAM SEKITAR
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*” PADA SISWA
KELAS IV SDN 0303 AEK BARGOT KEC SOSOPAN. KAB PADANG LAWAS**

Oleh:

Dr. Samakmur, M.M¹⁾, Sukriadi Hasibuan, M.Pd²⁾, Nur Azizah Hasibuan³⁾

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: zijahhasibuan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ipa materi lingkungan alam sekitar melalui model pembelajaran *Picture And Picture* pada siswa kelas IV SDN 0303 Aek Bargot Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 0303 Aek Bargot Kec. Sosopan, Kab. Padang Lawas. Yaitu pada siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang, terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan diantaranya lembar observasi keterampilan guru dan tes lembar soal, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 minggu yang dimulai sejak pembuatan proposal bulan Februari – Maret 2021. Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* mengalami peningkatan pada tiap siklusnya peningkatan pada prasiklus dengan nilai rata-rata 59,12 meningkat menjadi 67,94 pada siklus I kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 82,05. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena di dalam penerapan model pembelajaran *Picture and picture* siswa lebih mudah memahami terhadap materi sehingga hasil belajarnya meningkat.

Kata Kunci: Hasil Belajar Model Pembelajaran *Picture And Picture*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, Ilmu pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik

untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar .

Kenyataan dilapangan secara umum, pembelajaran di SD masih memiliki banyak permasalahan seperti yang tercantum dalam kajian pendidikan dasa bahwa kompetensi pedagogic guru dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar masih sangat memperhatikan. Penguasaan guru terhadap model pembelajaran dan Learning style masih lemah. Guru kurang mengoptimalkan penggunaan alat peraga ketika mengajar di depan kelas karena kemampuan guru dalam menggunakan alat peraga/media pembelajaran kurang. Hal ini disebabkan guru kurang mendapatkan pelatihan. Banyak alat peraga menumpuk kurang di manfaatkan. Keadaan proses belajar mengajar yang demikian akan

menyebabkan minat siswa berkurang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi awal oleh peneliti dan kolaborator, di SD Negeri 0303 Aek Bargot masih banyak permasalahan dalam proses pembelajaran IPA, proses pembelajaran masih mengacu pada penguasaan teori dan hafalan. Pembelajaran masih berpusat pada guru, guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif yang kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menyebabkan motivasi belajar siswa rendah sebagaimana yang teliti atau di amati saat kegiatan sehari hari di kampung, siswa terlihat kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan cenderung ramai didalam kelas sehingga siswa sulit menerima konsep pembelajaran yang disampaikan guru, dan keadaan kelas menjadi kurang kondusif karena siswa merasa bosan dalam belajar.

Data hasil belajar siswa kelas IV SDN 0303 Aek Bargot pada mata pelajaran IPA menunjukkan dari sekian siswa (60%) nilainya tidak mencapai KKM dan hanya beberapa siswa (32%) yang nilainya dapat mencapai KKM yaitu 65. Dari data nilai tertinggi siswa adalah 88 dan nilai terendah adalah 33.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menetapkan alternative penggunaan model *Picture And Picture* materi lingkungan alam sekitar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Penggunaan model *Pictue And Picture* dengan permainan susun kata/gambar diharapkan dapat membantu guru dalam menerapkam model pembelajaran yang bervariasi dan merancang kegiatan pembelajaran. Model *Picture And Picture* dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan siswa akan lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Dari latar belakang di atas akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Lingkungan Alam Sekitar melalui model Pembelajaran *Picture And Picture*” pada siswa kelas IV SDN 0303 Aek bargot. Kec sosopan.Kab Padang Lawas.

Menurut wahyana (dalam Trianto, 2015: 136) bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala alam.Perkembangan tidak

hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Model pembelajaran *picture and picture*akan membuat muatan materi IPA menjadi lebih menarik dan bermakna karena siswa diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai kegiatan seperti menyusun dan mengurutkan gambar. “Model pembelajaran ini memiliki karakteristik yg inovatif, kreatif, dan tentunya dan tentunya sangat menyenangkan”. (Kurniasih dan Sani, 2016:44)

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai hakikat IPA, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terstruktur tentang alam sekitar yang dialami dan diperoleh oleh pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan. Pembelajaran IPA disekolah hendaknya memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk menemukan sendiri sebagai proses lebih lanjut mengembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis” (Kurniasih & Sani, 2016:44).Model pembelajaran *picture and picture* sangat cocok diterapkan untuk muatan materi IPA.Selama ini IPA hanya dibelajarkan hanya dengan buku menjadikan siswa kurang semangat dan termotivasi dengan materi yang dibelajarkan oleh guru. Model pembelajaran *picture and picture*akan membuat muatan materi IPA menjadi lebih menarik dan bermakna karena siswa diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai kegiatan seperti menyusun dan mengurutkan gambar. Sejalan dengan pendapat menurut Suprijono dalam Huda (2014:139) menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan example non example dimana gambar yang di berikan pada siswa harus diurutkan secara logis.

Model pembelajaran ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentunya sangat menyenangkan.Salah satu keunggulan model *Picture and Picture* yaitu

pembelajaran lebih berkesan, siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena menggunakan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. Berkaitan dengan keunggulan model pembelajaran tipe *Picture and Picture* peserta didik diharapkan akan semangat dan tertarik untuk belajar dan meraih hasil belajar yang memuaskan maka hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 0303 Aek Bargot Kec.Sosopan, Kab. Padang Lawas. Yaitu pada siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang, terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Di setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 minggu yang dimulai sejak pembuatan proposal bulan Februari – Maret 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 0303 Aek Bargot.Objek dalam penelitian ini adalah ketarampilan guru (peneliti), hasil Belajar IPA siswa pada materi Lingkungan Alam Sekitar.Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti). Menurut Arikunto (2014:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Jadi, penelitian ini memiliki 4 tahapan yaitu 1) Perencanaan 2) pelaksanaan 3) observasi/mengamati, dan 4) refleksi.Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan diantaranya lembar observasi keterampilan guru dan tes lembar soal, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat pembelajaran berlangsung.Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu metode Observasi dan metode Tes.Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:338), yaitu “analisis data yang dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul”.Data kualitatif diperoleh dari observasi.

Sedangkan untuk hasil belajar digunakan analisis data kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari nilai evaluasi siswa pada setiap siklus.Hasil dari penelitian ini, selain berbentuk cerita juga berbentuk angka dan

bilangan.Jadi, dalam pengelolaan datanya juga digunakan analisis data kuantitatif.Analisis data kuantitatif ini dilakukan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan persentase.Hasil belajar aspek pengetahuan digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa.Ketuntasan siswa diukur berdasarkan ketuntasan individual yang diperoleh siswa, seperti rumus berikut (Trianto, 2011:241).

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

- KB = Ketuntasan belajar
- T = Jumlah skor yang diperoleh siswa
- Tt = Jumlah skor total

Dasar KKM yang digunakan adalah KKM yang ditetapkan oleh SD Negeri 0303 Aek Bargot yaitu 64. Model analisis data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan persentase yang dikemukakan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang penilaian pengetahuan digunakan rumus :

Nilai Akhir = Rata-rata dari Semua

Tabel Kategori Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Pengetahuan			
Capaian Optimum		Huruf	Kategori (Predikat)
Skala 1-4	Skala 0-100		
3,85 – 4,00	96-100	A	SB (Sangat Baik)
3,51 – 3,84	88-95	A-	
3,18 – 3,50	80-87	B+	B (Baik)
2,85 – 3,17	71-79	B	
2,51 – 2,84	63-70	B-	
2,18 – 2,50	55-62	C+	C (Cukup)
1,85 – 2,17	46-54	C	
1,51 – 1,84	38-45	C-	
1,18 – 1,50	29-37	D+	K (Kurang)
1,00 – 1,17	0-28	D	

(Permendikbud Tahun 2014 Nomor 104)

Kriteria keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 0303 Aek Bargot selama proses pembelajaran IPA berlangsung. Kriteria keberhasilan penelitian dikatakan berhasil jika 1) Banyaknya siswa yang mendapat nilai hasil belajar ≥ 64 (KKM) minimal mencapai 80% dari jumlah keseluruhan siswa 2) Skor terendah Minat belajar IPA siswa berada pada kriteria tinggi yaitu $\geq 76\%$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang mudah dan memerlukan cara berpikir yang kreatif, inovatif dan menyenangkan karena pembelajaran IPA juga membuat siswa untuk lebih memahami fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang harus dipelajari oleh guru dan menanamkan konsep kepada siswa bahwa belajar IPA itu bukanlah sebuah hal yang susah untuk dipelajari. Karena dalam belajar IPA bisa juga bermain sambil belajar. Hal ini terbukti dari hasil test objektif awal siswa kelas IV SDN 0303 Aek Bargot sebelum dilaksanakan penelitian yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas masih berada pada nilai 59,12. Data nilai siswa pada kondisi awal sebelum peneliti tersebut jika dibuatkan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

**Tabel Nilai IPA Siswa Kelas IV
Pratindakan**

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Pencapaian	Kriteria
1.	80	1	Tuntas	Baik
2.	75	1	Tuntas	Baik
3.	70	2	Tuntas	Baik
4.	65	2	Tuntas	Cukup
5.	60	5	Belum Tuntas	Kurang
6.	50	4	Belum Tuntas	Kurang
7.	45	2	Belum Tuntas	Kurang
Jumlah		17 orang		
Rata-rata		59,12	Belum Tuntas	Kurang

Dari tabel 4.1 di atas terlihat bahwasanya dari hasil observasi peneliti pada siswa kelas IV SD Negeri 0303 Aek bargot dari 17 siswa hanya 6 orang yang tuntas (35,29%) sedangkan 11 (64,71%)

orang siswa lagi belum mencapai KKM seperti halnya yang ditargetkan yaitu 64.

Berdasarkan data hasil observasi keterampilan guru siklus I pertemuan I dalam pembelajaran IPA melalui model *picture and picture* di kelas IV, maka diperoleh data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel Hasil Observasi Keterampilan
Guru Siklus I**

No	Indikator	Pert 1	Pert 2	Rata-rata Skor
1	Membuka kegiatan pembelajaran (keterampilan membuka pembelajaran)	4	4	4
2	Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar (keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya)	3	4	3,5
3	Melakukan variasi dalam pembelajaran	3	3	3
4	kelompok diskusi (keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing kelompok diskusi kecil)	3	4	3,5
5	Menjelaskan aturan diskusi)	4	3	3,5
6	Memberikan penguatan (keterampilan menggunakan penguatan)	1	2	1,5
7	Menutup kegiatan pembelajaran (keterampilan menutup pembelajaran)	3	3	3
Jumlah		21	23	22
Persentase		3,0	3,3	3,15

Keterangan skor:

$24 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik
$17,5 \leq \text{skor} < 24$	Baik
$12 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
$7 \leq \text{skor} < 12$	Kurang

Pada hasil observasi keterampilan guru pada siklus I diperoleh data nilai gabungan antara pertemuan 1 dan pertemuan 2 memperoleh skor keterampilan guru 22 dan rata-rata 3,15 dengan kriteria baik.

Pada pertemuan II didapatkan hasil siklus I yang merupakan rata-rata dari nilai evaluasi yang telah diadakan pada akhir pembelajaran siklus I. Hasil siklus I dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel Nilai IPA Siswa Kelas IV pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Pencapaian	Kriteria
1.	90	1	Tuntas	Sangat Baik
2.	85	2	Tuntas	Baik
3.	80	3	Tuntas	Baik
4.	70	2	Belum Tuntas	Cukup
5.	65	5	Belum Tuntas	Cukup
Jumlah		17 orang		
Rata-rata		67,94	KKM	Cukup

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{1155}{17} = 67,94$$

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 67,94 dengan kriteria "cukup". Ini didapat dari hasil penjumlahan seluruh nilai siswa dibagi banyak siswa. Berdasarkan data hasil observasi keterampilan guru siklus I pertemuan I dalam pembelajaran IPA melalui model *picture and picture*.

Tabel Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No	Indikator	Pert 1	Pert 2	Rata-rata Skor
1	Membuka kegiatan pembelajaran (keterampilan membuka pembelajaran)	4	4	4
2	Menjelaskan materi	4	4	4

	pembelajaran dengan menggunakan media gambar (keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya)			
3	Melakukan variasi dalam pembelajaran	3	4	3,5
4	kelompok diskusi (keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing kelompok diskusi kecil)	4	4	4
5	Menjelaskan aturan diskusi)	4	3	3,5
6	Memberikan penguatan (keterampilan menggunakan penguatan)	3	3	3
7	Menutup kegiatan pembelajaran (keterampilan menutup pembelajaran)	3	4	3,5
Jumlah		25	26	25,5
Rata-rata		3,5	3,8	3,6

Keterangan:

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$24 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik	Tuntas
$17,5 \leq \text{skor} < 24$	Baik	Tuntas
$12 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup	Tidak tuntas
$7 \leq \text{skor} < 12$	Kurang	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan guru pada siklus II diperoleh skor 25,5 dengan rata-rata 3,6 dengan kriteria sangat baik.

Distribusi hasil belajar siswa siklus II didapatkan nilai berupa rata-rata dari evaluasi yang telah dilaksanakan pada

pertemuan II siklus II. Hasil ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Nilai IPA Siswa Kelas IV pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Pencapaian	Kriteria
1.	100	3	Tuntas	Sangat Baik
2.	90	3	Tuntas	Sangat Baik
3.	85	5	Tuntas	Sangat Baik
4.	80	4	Tuntas	Baik
5.	70	2	Tuntas	Baik
Jumlah		17 orang		
Rata-rata	82,05		Tuntas	Sangat Baik

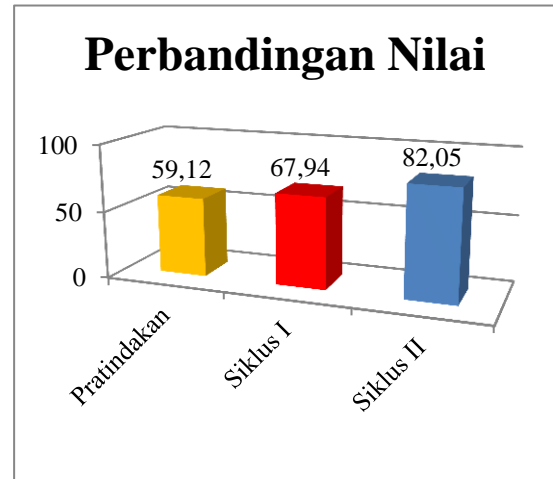
$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{1395}{17} = 82,05$$

Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata siklus II adalah 82,05 dengan kriteria "sangat baik". Dari hasil tes pada siklus II didapat nilai rerata tes pelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan. Dari hasil belajar pada siklus I yaitu dari 67,94 menjadi 82,05.

Pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari 64 saat pratindakan meningkat menjadi 74,2 pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 85,59 pada siklus II. Peningkatan perolehan rerata hasil belajar dari siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Peningkatan Nilai Rerata Hasil Belajar Siswa Kelas IV

No.	Tindakan	Nilai	Pencapaian	Kriteria
1.	Pratindakan	59,12	Belum Tuntas	Cukup
2.	Siklus I	67,94	Tuntas (Pas KKM)	Cukup
3.	Siklus II	82,05	Tuntas	Sangat Baik



Gambar. Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, disebabkan karena guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya menggunakan media gambar membuat siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas pada siklus I masih terdapat beberapa kendala dan hambatan. Maka dari itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melihat catatan-catatan penting yang masih perlu direfleksikan lagi untuk pembelajaran berikutnya.

V. REVERENSI

Agustiana, I Gusti Ayu Tri dan I Nyoman Tika. 2013. *Konsep Dasar IPA*. Yogyakarta: Ombak

Ahmad. Susanto. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan*

Profesionalitas Guru. Surabaya :
Kata. Pena

Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Iskandar, Dadang. Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media

Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks Jakarta Barat

Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet

Suyono dan Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya

Trianto, 2011, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Uno, Hamzah B. Dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara